

PENYUSUNAN LAPORAN KEBERLANJUTAN *DEVELOPING SUSTAINABILITY REPORT*

Melalui Laporan Keberlanjutan ini, Telkom menyampaikan data dan informasi kinerja keberlanjutan ekonomi, lingkungan, dan sosial TelkomGroup untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember 2020. Laporan Keberlanjutan Telkom dan Anak Perusahaan terakhir kali dipublikasikan di laman telkom.co.id pada tahun 2017, untuk periode pelaporan tahun 2016. Ke depan, Telkom akan menerbitkan laporan keberlanjutan dengan siklus pelaporan tahunan. [102-50] [102-51] [102-52]

Dalam menentukan dan menyusun isi Laporan, Telkom mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 atau "POJK 51". Selain regulasi tersebut, Telkom menggunakan panduan GRI Standards sebagai referensi untuk mengidentifikasi topik keberlanjutan yang material di dalam laporan. Kemudian, sejalan dengan karakteristik Telkom yang sahamnya diperjualbelikan di New York Stock Exchange (NYSE), Laporan ini juga disusun berdasarkan *Telecommunication Services Sustainability Accounting Standard yang diterbitkan oleh Sustainability Accounting Standard Board (SASB)*.

Laporan Keberlanjutan Telkom tahun 2020 mengidentifikasi dan menyajikan topik material tentang dampak operasi terhadap lingkungan hidup, kerahasiaan data, keamanan data, pengelolaan produk pada masa pakai berakhir, pengelolaan risiko sistemik dari gangguan teknologi, perilaku persaingan usaha, kinerja ekonomi, dampak ekonomi tidak langsung, dan kesehatan dan keselamatan kerja. Tidak terdapat perbedaan antara topik yang disajikan pada Laporan ini dengan topik-topik yang dipilih pada tahun sebelumnya. [102-49]

Pada laporan ini, terdapat penyajian data dan informasi yang kami sajikan kembali (*restatement*) khususnya terkait dengan penggunaan listrik dan bahan bakar minyak karena terdapat perbedaan perhitungan kembali. [102-48]

Terkait data dan informasi kinerja ekonomi, Laporan Keuangan Konsolidasian Telkom dan Anak Perusahaan menjadi salah satu sumber utama. Pada topik sosial dan lingkungan hidup, data dan informasi yang diambil bersumber dari berbagai referensi yang relevan, signifikan, dan ketersediaan data yang ada. [102-45]

Through this Sustainability Report, Telkom delivers data and information on the performance of the TelkomGroup's economic, environmental and social sustainability for the period January 1 to December 31, 2020. Sustainability reports for Telkom and its subsidiaries were last published on the telkom.co.id page in 2017, for the 2016 reporting period. Going forward, Telkom will publish a sustainability report with an annual reporting cycle. [102-50] [102-51] [102-52]

In determining and compiling the contents of the report, Telkom refers to the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.51/POJK.03/2017 or "POJK 51". In addition to these regulations, Telkom uses the GRI Standards guidelines as a reference for identifying material sustainability topics in the report. Then, in line with the characteristics of Telkom whose shares are traded on the New York Stock Exchange (NYSE), this report is also prepared based on the Telecommunication Services Sustainability Accounting Standard issued by the Sustainability Accounting Standard Board (SASB).

The 2020 Telkom Sustainability Report identifies and presents material topics regarding the impact of operations on the environment, data confidentiality, data security, product management at the end of its life, systemic risk management from technological disruptions, business competition behavior, economic performance, indirect economic impacts, and occupational Health and Safety. There is no difference between the topics presented in this report and the topics selected in the previous year. [102-49]

In this report, there is a presentation of data and information that we restatement, especially related to the use of electricity and fuel oil because there are differences in recalculation. [102-48]

Regarding data and information on economic performance, the Consolidated Financial Statements of Telkom and Subsidiaries are one of the main sources. On social and environmental topics, data and information taken are sourced from various references that are relevant, significant, and the availability of existing data. [102-45]

Proses penyusunan dan penerbitan Laporan belum melibatkan pihak independen profesional untuk melakukan *review* atau *assurance* atas data dan informasi yang disajikan dalam Laporan ini. Meski demikian, Telkom meyakini bahwa Laporan ini telah disusun dengan mengacu pada GRI Standards: Core Option. [102-45] [102-54] [102-55]

Telkom telah melibatkan pemangku kepentingan internal melalui diskusi, memperhatikan masukan dari berbagai unit, serta berkonsultasi dengan tenaga ahli independen yang kompeten di bidang pelaporan keberlanjutan. Namun Telkom belum melibatkan pemangku kepentingan melalui diskusi secara langsung selama proses penyusunan Laporan dan belum menerapkan manajemen pemangku kepentingan berbasis *AA1000 Stakeholder Engagement Standard* (SES). Namun Telkom tetap mempertimbangkan isu-isu yang signifikan dan *concern* dari pemangku kepentingan terkait kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial TelkomGroup. Dalam menjaga kualitas isi Laporan, Telkom melakukan beberapa pendekatan dalam menentukan topik, data dan informasi yang akan disajikan. Oleh karena itu, Telkom yakin bahwa isi Laporan ini dapat diandalkan dalam menjelaskan aspek keberlanjutan Perusahaan dengan cukup baik.

Selanjutnya, proses penyusunan Laporan dilaksanakan sesuai dengan GRI Standards, termasuk dalam hal penentuan isi Laporan Keberlanjutan, yaitu memperhatikan:

1. *Sustainability context*; Telkom memastikan topik, isu, data dan informasi yang disajikan pada Laporan dapat menggambarkan konteks keberlanjutan ekonomi, sosial, dan lingkungan Perusahaan, termasuk mengenai pencapaian kinerja dan komitmen ke depan.
2. *Materiality*; Telkom menyajikan topik-topik keberlanjutan yang telah teridentifikasi dan menjadi prioritas di dalam Laporan. Identifikasi tersebut dilakukan berdasarkan diskusi dengan berbagai pihak serta mengacu pada regulasi dan *standard* sebagai referensi dalam penyusunan Laporan.
3. *Completeness*; Telkom memenuhi prinsip ini dengan memastikan data dan informasi yang disajikan cukup lengkap sesuai dengan signifikansi, batasan dan periode pelaporan, serta dapat menjelaskan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan dari kegiatan usaha Telkom.
4. *Stakeholder inclusiveness*; dalam menyusun Laporan, Telkom telah mengidentifikasi dan mengkaji kelompok pemangku kepentingan yang relevan dan signifikan serta dianggap penting di industri telekomunikasi. Telkom juga mengkaji respon dan *concerns* para pemangku kepentingan melalui jalur-jalur komunikasi yang ada, misalnya jalur pengaduan konsumen, media, *gathering*, atau survei.

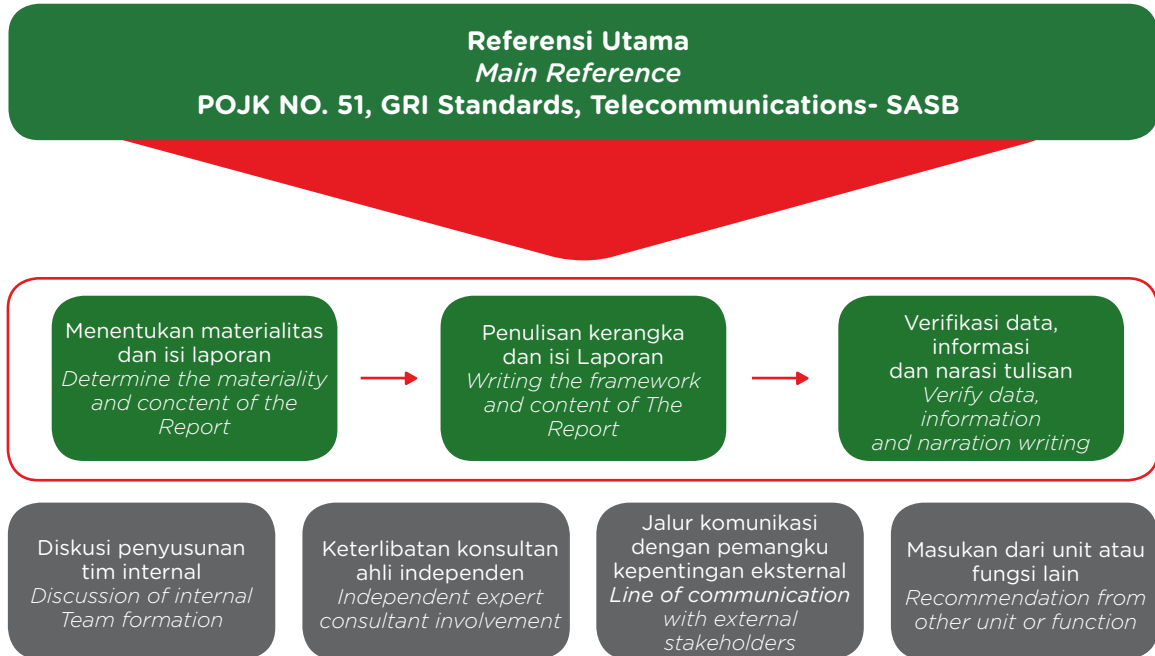
The process of preparing and publishing the report has not involved an independent professional party to review or assurance the data and information presented in this report. However, Telkom believes that this Report has been prepared with reference to GRI Standards: Core Option. [102-45] [102-54] [102-55]

Telkom has involved internal stakeholders through discussions, paying attention to input from various units, and consulting with independent experts who are competent in the field of sustainability reporting. However, Telkom has not involved stakeholders through direct discussions during the report preparation process and has not implemented stakeholder management based on the AA1000 Stakeholder Engagement Standard (SES). However, Telkom still considers significant issues and concerns from stakeholders related to the Telkomgroup's economic, environmental and social performance. In maintaining the quality of report content, Telkom has taken several approaches in determining the topics, data and information to be presented. Therefore, Telkom believes that the contents of this report can be relied upon in explaining the sustainability aspects of the Company quite well.

According to GRI Standards, Telkom consider Report content determining principle, which are:

1. *Sustainability context*; Telkom ensures the topic, issue, data, and information presented in the Report could describe economic sustainability context, social, and Company environment, comprising performance achievement and future commitment.
2. *Materiality*; Materiality principle, fulfilled with sustainable topics identified and become a priority in the Report. The identification performed according to discussion with parties and referring to the regulation and Report standards in Report preparation.
3. *Completeness*; Telkom fulfilled this principle by ensuring presented data and information is sufficiently completed according to significance, limitation, and Report period, and could explain the impact to the economy, social, and environment of Telkom business.
4. *Stakeholder inclusiveness*; In Report preparation, Telkom has identified and studied stakeholder groups which relevant and significant and important in the telecommunication industry. Telkom also studied the concerns and responses of stakeholders through the available communication line, such as customer service, media, gathering, or survey.

Bagan Alur Proses Penetapan Konten Laporan [102-46]
Report Content Determination Flowchart [102-46]



Untuk meningkatkan kualitas Laporan, Telkom menerapkan “prinsip untuk menentukan kualitas Laporan” berdasarkan GRI Standards, yaitu:

1. *Balance*; Telkom berupaya mengungkapkan data dan informasi secara berimbang, baik positif maupun negatif, dalam memaparkan aspek keberlanjutan.
2. *Accuracy*; Data dan informasi disajikan secara akurat bagi pemangku kepentingan.
3. *Timeliness*; Telkom menyusun Laporan tepat waktu sesuai kebutuhan pemangku kepentingan berdasarkan periode pelaporan.
4. *Clarity*; Telkom menyajikan data dan informasi secara baik dan jelas, sesuai dengan kaidah penulisan, agar mudah dimengerti oleh para pembaca.
5. *Reliability*; Telkom mengumpulkan data dan informasi dari sumber internal yang dapat diandalkan, termasuk dari anak perusahaan. Jika memerlukan data dan informasi dari sumber eksternal, Telkom hanya menggunakan data dan informasi dari sumber yang kredibilitasnya baik, seperti media nasional, laman pemerintah, asosiasi, atau sumber terpercaya lainnya.
6. *Comparability*; Telkom menyajikan data dan informasi sesuai standar, prinsip, dan norma yang berlaku umum, sehingga dapat diperbandingkan dengan Laporan Keberlanjutan lain, terutama dari industri sejenis.

To improve the Report quality, Telkom applied “Principles to determine Report quality” according to GRI Standards, which are:

1. *Balance*; Telkom strives to give balanced data and information, either positive and negative, in presenting the sustainability aspect.
2. *Accuracy*; Data and information are presented accurately for the stakeholders.
3. *Timeliness*; Telkom compiled the Report in time according to stakeholder needs based on reporting periods.
4. *Clarity*; Telkom presents data and information properly and clear, according to the writing principle, to be easily understood.
5. *Reliability*; Telkom collected the data and information from the reliable internal source, including from the subsidiaries. Telkom will only use data and information which came from credible external sources, such as national media, a government website, association, or other trusted source.
6. *Comparability*; Telkom presents data and information according to the general standards, principles, and norms, so, it is comparable to another Sustainability Report, particularly in a similar industry.